
JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN

Volume 10 No 2, Juni 2021

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/index>

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI AP SMK TAMAN SISWA MEDAN T.A 2017/2018

Francisco Butar-Butar⁽¹⁾.Rotua SP Simanulang⁽²⁾Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
fransiscobutarbutar@gmail.com

Informasi Artikel

Dikirim: April 2021
Diterima: Mei 2021

ISSN: 2301 - 7813

Korespondensi pada penulis:

Email: fransiscobutarbutar@gmail.com

Abstract

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar siswa di SMK Taman Siswa Medan . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan Siswa Kelas XI AP SMK Taman Siswa Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Taman Siswa Medan yang beralamat di Jalan Sabaruddin No. 08 Medan dengan mengambil sampel sebanyak 80 siswa, pengambilan sampel dilakukan secara keseluruhan, dan instrumen yang digunakan untuk mengukur penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar berupa angket atau kuestioner. Validitas tes diuji dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan hasil dari 15 instrumen penggunaan media pembelajaran terdapat 15 soal yang valid . Instrumen motivasi belajar dari 15 instrumen terdapat 15 soal yang valid. Reliabilitas tes diuji dengan menggunakan rumus alpha cronbach dengan hasil untuk reliabilitas penggunaan media pembelajaran dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar $0.724 > 0.312$ dan untuk reliabilitas motivasi belajar dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu sebesar $0.767 > 0.312$.

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan uji t pada taraf signifikan alpha 5 %. Hasil yang diperoleh menunjukkan penggunaan media pembelajaran berpengaruh secara positif dan signifikan dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $5,876 > 1,665$. Dan motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $5,991 > 1,665$. Hasil yang diperoleh pada uji F menunjukkan bahwa variabel penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AP SMK Taman Siswa Medan. Dengan nilai F_{hitung} sebesar $62,367$. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $62,367 > 3,12$. Persentase sumbangan pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa sebesar 61,8 %.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Taman Siswa Medan T.P 2017/2018.

Kata kunci : Penggunaan Media Pembelajaran, Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pengembangan sumber daya manusia dan masyarakat suatu bangsa. Pendidikan diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mandiri, serta memberi dukungan dan perubahan untuk perkembangan masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karenanya pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan undang-undang tersebut, pendidikan menjadi salah satu wadah bagi umat manusia untuk belajar, mengembangkan potensi dan pendidikan juga sebagai sarana untuk memberikan suatu pengarahan serta bimbingan yang diberikan kepada peserta didik dalam pertumbuhannya untuk membentuk kepribadian yang berilmu, bertakwa kepada Tuhan, kreatif, mandiri dan membentuk peserta didik dalam menuju kedewasaan. Guna mewujudkan tujuan tersebut, maka lembaga pendidikan perlu melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan pendidikan serta seluruh lapisan masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam meningkatkan pendidikan.

Slameto (2010:2) mengatakan bahwa “belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Salah satu faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya siswa di sekolah adalah prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan suatu bukti yang menunjukkan kemampuan atau

keberhasilan seorang siswa yang melakukan proses belajar di sekolah dalam jangka waktu tertentu. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa mencerminkan kualitas pendidikan yang dimiliki siswa itu sendiri. Karena prestasi belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa rendah.

Pembelajaran kewirausahaan dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tahun ajaran 2017/2018 di SMK Taman Siswa Medan diperoleh informasi bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan masih tergolong rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai ujian kewirausahaan siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pada mata pelajaran ini siswa dituntut untuk mencapai nilai KKM 7,5. Namun 41,% siswa di kelas ada yang belum mencapai nilai KKM.

Tabel 1
Persentase jumlah siswa yang belum mencapai KKM

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa di bawah KKM mata pelajaran Kewirausahaan	Persentase ketidaklulusan
XI-AP 1	25	8	10%
XI-AP 2	29	12	15%
XI-AP 3	26	13	16%
Jumlah	80	33	41%

Sumber: Tata Usaha SMK Taman Siswa Medan

Rendahnya prestasi belajar yang ditunjukkan dengan nilai siswa yang masih di bawah KKM dapat disebabkan beberapa faktor. Secara umum faktor - faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intrinsik (dari dalam diri siswa) dan faktor ekstrinsik (dari luar siswa). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa misalnya kesehatan jasmani, minat belajar, kecerdasan, motivasi belajar, bakat siswa, kemampuan kognitif, dan sikap siswa terhadap mata pelajaran. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya keluarga, lingkungan fisik dan sosial, kurikulum, metode mengajar, guru, media pembelajaran, sarana serta fasilitas. Oleh karena itu, prestasi belajar yang baik harus didukung

oleh komponen-komponen yang baik pula. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan agar merangsang siswa untuk belajar. Adanya media diharapkan proses pembelajaran akan lebih mudah bagi siswa maupun guru, karena media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran juga dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk belajar. Namun, pada saat pelaksanaan pembelajaran penggunaan media pembelajaran masih belum optimal.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya variasi media yang digunakan guru dalam mata pelajaran kewirausahaan. Guru masih terpaku pada buku atau modul yang diberikan kepada siswa, sehingga semangat siswa untuk belajar menjadi rendah. Selain faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar juga terdapat faktor internal. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar kewirausahaan siswa salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri seseorang sehingga dapat menimbulkan kegiatan belajar.

Peran motivasi ini sangat penting untuk mendorong siswa agar memperoleh hasil prestasi yang baik. Adanya motivasi belajar dapat menimbulkan semangat belajar siswa yang pada akhirnya akan tercapai prestasi belajar yang optimal. Namun, pada saat pembelajaran motivasi setiap siswa dalam mengikuti pelajaran berbeda-beda. Ada sebagian siswa yang semangat belajarnya tinggi yang ditunjukkan dengan antusias belajar yang tinggi, ada pula yang motivasinya rendah dan mengeluh apabila diberikan tugas kewirausahaan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK TAMAN SISWA MEDAN".

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar

kewirausahaan siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Taman Siswa Medan.

2. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Taman Siswa Medan.
3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Taman Siswa Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Taman Siswa Medan, yang beralamat di Jalan Sabaruddin No. 08 Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Administrasi Perkantoran kelas XI SMK Taman Siswa Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Taman Siswa Medan. Data penelitian ini diperoleh melalui angket pada variabel Penggunaan Media Pembelajaran, dan variabel Motivasi Belajar. Sedangkan untuk variabel hasil belajar diperoleh dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN).

Berdasarkan prosedur dan pengolahan data akan diuraikan berturut-turut mulai dari deskripsi data, hasil uji validitas dan reliabilitas variabel independen, hasil regresi linear berganda, hingga pada interpretasi hasil penelitian serta hasil pengujian hipotesis beserta koefisien determinasinya.

Sebelum melaksanakan penelitian yang sesungguhnya, diperlukan pengujian instrumen terlebih dahulu. Maka dari itu sebagai langkah awal, penulis melakukan uji coba angket di luar sampel, pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *Product Moment* dan reliabilitas angket penelitian ini dilakukan dengan *Cronbach Alpha* yang perhitungannya menggunakan bantuan *SPSS 20.00*. dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap valid pada taraf signifikan 95% ($\alpha=0,05$) dengan jumlah responden 40 orang yang merupakan siswa kelas XI AP SMK Swasta Mulia Pratama, Medan. Hasil uji coba instrumen angket disajikan pada lampiran 2 dan 3.

Setelah dilakukan uji coba, penulis

menyebarkan angket yang sudah teruji tersebut pada sampel penelitian yang telah ditentukan yaitu sebanyak 80 siswa, data yang diterima akan diolah dengan menggunakan program SPSS 20.00.

Dari hasil uji validitas variabel penggunaan media pembelajaran 15 item yang ditujukan kepada 40 responden, diperoleh 15 item valid yang memenuhi ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, 15 item soal tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Berikut disajikan tabel hasil pengujian validitas angket penggunaan media pembelajaran (X_1).

Tabel 4.1
Uji Validitas Angket Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,487	0,312	Valid
2	0,577	0,312	Valid
3	0,542	0,312	Valid
4	0,339	0,312	Valid
5	0,588	0,312	Valid
6	0,316	0,312	Valid
7	0,486	0,312	Valid
8	0,358	0,312	Valid
9	0,445	0,312	Valid
10	0,348	0,312	Valid
11	0,355	0,312	Valid
12	0,397	0,312	Valid
13	0,547	0,312	Valid
14	0,618	0,312	Valid
15	0,336	0,312	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data dengan spss 20.00

Dari perhitungan uji validitas instrumen diatas. Diperoleh hasil semua soal dinyatakan valid. Sedangkan untuk mencari reliabilitas angket digunakan rumus *Cronbach Alpha* pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Uji Reliabilitas Angket Penggunaan Media Pembelajaran
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,724	15

Sumber : output spss 20.00

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai hitung *Cronbach Alpha* tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 95% dengan alpha 5% yaitu 0,312. Angket tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian untuk variabel motivasi belajar terbukti reliabel untuk digunakan, dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,724 > 0,312$)

Dari hasil uji validitas variabel motivasi belajar 15 item yang ditujukan kepada 40 responden, diperoleh 15 item valid yang memenuhi ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian, 15 item soal tersebut dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Berikut disajikan tabel hasil pengujian validitas angket motivasi belajar (X_1).

Tabel 4.3
Uji Validitas Angket Variabel Motivasi Belajar (X_2)

Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,545	0,312	Valid
2	0,315	0,312	Valid
3	0,472	0,312	Valid
4	0,578	0,312	Valid
5	0,491	0,312	Valid
6	0,345	0,312	Valid
7	0,349	0,312	Valid
8	0,375	0,312	Valid
9	0,716	0,312	Valid
10	0,313	0,312	Valid
11	0,354	0,312	Valid
12	0,348	0,312	Valid
13	0,676	0,312	Valid

Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
14	0,627	0,312	Valid
15	0,755	0,312	Valid

Sumber : hasil pengolahan data dengan spss versi 20.00

Dari perhitungan uji validitas instrumen diatas. Diperoleh hasil semua soal dinyatakan valid. Sedangkan untuk mencari reliabilitas angket digunakan rumus *Cronbach Alpha* pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,767	15

Sumber : output spss 20.00

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai hitung *Cronbach Alpha* tersebut lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 95% dengan alpha 5% yaitu 0,312. Angket tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian untuk variabel kreativitas siswa terbukti reliabel untuk digunakan, dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,767 > 0,312$)

Deskripsi data penelitian merupakan gambaran hasil penelitian secara kategorial dari masing-masing variabel dalam penelitian, yaitu: penggunaan metode pembelajaran, motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas XI SMK Taman siswa Medan dimana setiap masing-masing variabel penelitian disajikan dalam bentuk analisis deskriptif persentase. Dalam analisis ini semua skor dari masing-masing variabel dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor idealnya sehingga akan diperoleh persentase skor. Dari persentase inilah selanjutnya dibandingkan dengan kriteria yang digunakan dan diketahui tingkatnya. Karena skor tertinggi dari masing-masing item adalah 4 dan skor terendah 1, maka dapat dihitung:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jarak Interval}} = \frac{4-1}{4}$$

$$I = 0,75$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh batas interval yaitu sebesar 1 dan dapat dikategorikan sebagai berikut

Tabel 4.5
Kategori Penilaian Variabel Independen

Interval	Kategori
3,26 – 4,00	Sangat baik
2,51 – 3,25	Baik
1,76 – 2,50	Kurang Baik
1,00 – 1,75	Tidak Baik

Sumber : Riski (2018 :63)

Kriteria ini hanya digunakan untuk setiap variabel independen, karena banyaknya item yang digunakan dari masing-masing variabel berbeda-beda, sehingga jumlah skor dari masing-masing variabel harus diubah terlebih dahulu dalam bentuk persentase skor dengan cara membandingkan jumlah skor dengan skor ideal,

dimana skor ideal diperoleh dari banyaknya item pertanyaan dikaitkan dengan nilai skala tertinggi yaitu 4. Sedangkan untuk variabel prestasi belajar digunakan kategori penilaian seperti tabel berikut:

Tabel 4.6
Kategori Penilaian prestasi Belajar Siswa (Y)

Interval Nilai	Keterangan
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
70-79	Cukup
≤ 69	Kurang

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar kelas XI AP SMK Taman Siswa Medan. Dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,876 > 1,665$), dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya H_a diterima, maka hipotesis pertama diterima.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kelas XI AP SMK Taman Siswa Medan. Dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,991 > 1,665$), dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya H_a diterima dan H_0 , maka hipotesis kedua diterima.
3. Ada pengaruh secara simultan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswakeselas XI AP SMK Taman Siswa Medan. Dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($62,367 > 3,12$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya H_a diterima, maka hipotesis ketiga diterima.
4. Koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar sebesar 0,618 atau 61,8%, dimana hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 61,8%, sedangkan sisanya 38,2% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain di luar penelitian ini.

Saran

Saran-saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Unimed sebagai bahan perbandingan dan masukan bagi peneliti lainnya yang melakukan penelitian sejenis berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.
2. Bagi sekolah dapat memberikan input atau masukan serta gambaran kepada sekolah mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMK Taman Siswa Medan
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengetahui kondisi sebenarnya tentang penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa yang akan mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni. (2010 : 85). *Teori Prestasi Belajar Dan Motivasi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____ (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Arsyard, A. (2013). *Bahasa arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2012). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : A Ruz Media
- _____ (2012) *Interaksi dan Motivasi* Yogyakarta ; A Ruz Media
- Djamarah, S . B . (2011). *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ghullam.(2014).*Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamzah B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- _____ (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- H. Djali. (2012). *Individu Memiliki Motivasi Berdasarkan Karakteristik*. Surabaya : PT Raja Grafindo
- Hemati dan Moradi. (2013). *Manajemen Pembelajaran*. Surabaya : PT STAIN Salatiga Press
- Hawley. (2013). *Motivasi Belajar*. Bandung, ITB Press
- Imron dan Eveline (2014). *Psikologi Belajar dan Mempengaruhi Motivasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Nana Sudjana. (2012). *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Oemar (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2011). *Landasan Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- _____. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Rohman. (2013) . *Penggunaan media pembelajaran*. Yogyakarta : PT pustaka
- Sadiman. (2013). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- _____ (2013) *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta :PT Raja
- Sanjaya. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- _____ (2013). *Jenis Media Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Siregar, Eveline. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____ (2013). *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana, Riski. (2018). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : PT Pustaka
- Sutirman. (2013). *Media dan Model – Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Ghara Ilmu
- Syaiful. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Peterson. (2010). *Fungsi dan Motivasi Belajar*. Bandung : Alfabeta

